

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat didalam penelitian ini yaitu :

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *leverage* (DER) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. *Leverage* (DER) tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti miliki dalam pembuatan skripsi ini. Secara umum keterbatasan tersebut meliputi :

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu yang pendek yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Peneliti juga mengalami keterbatasan waktu dalam pengerjaan penelitian ini, sehingga hanya menggunakan satu variabel bebas saja yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, masih terdapat keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih banyak lagi yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya objek dari penelitian diperluas dimana tidak hanya menggunakan sektor aneka industri tetapi juga jenis perusahaan lainnya.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan memperpanjang periode observasi serta mencoba memperbanyak jumlah sampel penelitian yang digunakan, saran tersebut sangat penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian.

5.4 Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh didalam penelitian ini dapat dibuat beberapa implikasi penting yang dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

- a. Sebaiknya perusahaan sektor aneka industri lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham perusahaan dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensikan operasional perusahaan sehingga perusahaan bisa mendapatkan laba tinggi dengan demikian dapat meningkatkan harga saham.
- b. Perusahaan tetap harus memberikan perhatian terhadap kondisi perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat *leverage*, meskipun *leverage* tidak dapat memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham. *Leverage* yang optimal adalah *leverage* perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak hutang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

2. Bagi Investor

- a. Sebelum berinvestasi sebaiknya investor memperhatikan terlebih dahulu bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba tinggi berarti perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik.

- b. Investor disarankan untuk dapat mengetahui faktor apa saja yang dipertimbangkan dalam berinvestasi saham pada pasar modal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diharapkan investor dapat menganalisis harga saham yang akan datang.
- c. Selain itu investor diharapkan juga harus melihat apakah perusahaan dapat memanfaatkan hutang dengan efektif karena apabila perusahaan dapat memanfaatkan hutang dengan baik maka perusahaan dapat melakukan ekspansi dimana hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun apabila perusahaan tidak mampu efektif dalam menggunakan hutang maka hal tersebut akan membuat perusahaan kesulitan membayar hutang tersebut.